

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pengambilan data bersifat retrospektif yang menggunakan data terkait pengelolaan obat pada tahap distribusi di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang pada periode Januari-Desember 2020. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang dan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2021 dengan mengambil data terkait indikator distribusi obat di depo farmasi rawat inap periode Januari-Desember 2020 untuk mengevaluasi keefesienan manajemen pengelolaan obat pada tahap distribusi.

#### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

##### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian ini adalah data yang diambil terkait indikator pengelolaan obat pada tahap distribusi di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang pada periode Januari-Desember 2020.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah informan. Pemilihan informan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode yang dilakukan berdasarkan tujuan penelitian serta pertimbangan peneliti (Saat dan Mania, 2020). Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini didapat dari informan dengan menggunakan metode wawancara menggunakan pedoman wawancara.

Pemilihan informan dilakukan dengan pertimbangan bahwa informan dianggap paling mengetahui dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan obat pada tahap distribusi di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang. Informan yang dibutuhkan yaitu:

- a. Kepala Instalasi Farmasi salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang
- b. Kepala depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang
- c. Tenaga kefarmasian di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu atribut atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015)

1. Pendistribusian obat dalam penelitian ini adalah kegiatan penyaluran obat pada pasien di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang pada periode Januari-Desember 2020.
2. Indikator pendistribusian obat dalam penelitian ini adalah tahapan monitoring dan evaluasi untuk mempertahankan mutu pengelolaan obat di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang meliputi data *Turn Over Ratio* (TOR), tingkat ketersediaan obat, persentase nilai obat kadaluarsa dan rusak, serta persentase stok mati pada periode Januari-Desember 2020.
3. Indikator *Turn Over Ratio* (TOR) adalah perhitungan yang digunakan untuk mengetahui berapa kali perputaran modal persediaan obat di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang pada periode Januari-Desember 2020.
4. Indikator tingkat ketersediaan obat adalah perhitungan yang digunakan untuk mengetahui kisaran kecukupan obat berdasarkan jumlah stok obat dan pemakaian obat di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang pada periode Januari-Desember 2020.
5. Indikator persentase nilai obat kadaluarsa dan rusak adalah perhitungan yang digunakan untuk mengetahui besarnya kerugian rumah sakit akibat adanya obat yang kadaluarsa atau rusak di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang pada periode Januari-Desember 2020.

6. Indikator persentase stok mati adalah perhitungan yang digunakan untuk mengetahui item obat yang tidak terpakai selama 3 bulan atau lebih di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang pada periode Januari-Desember 2020.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif sebagai data primer dan data kuantitatif sebagai data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer berupa data kualitatif yang didapat melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan informan yang telah ditetapkan terkait indikator pendistribusian obat di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder berupa data kuantitatif yang didapat melalui rumus perhitungan data indikator distribusi obat di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang pada periode Januari-Desember 2020.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengambilan data yang dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) (Saat dan Mania, 2020). Wawancara merupakan suatu teknik pengambilan data yang dilakukan melalui serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada informan (Rinaldi dan Mujiyanto, 2017). Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan hasil wawancara direkam menggunakan alat perekam kemudian dibuat dalam bentuk tertulis.

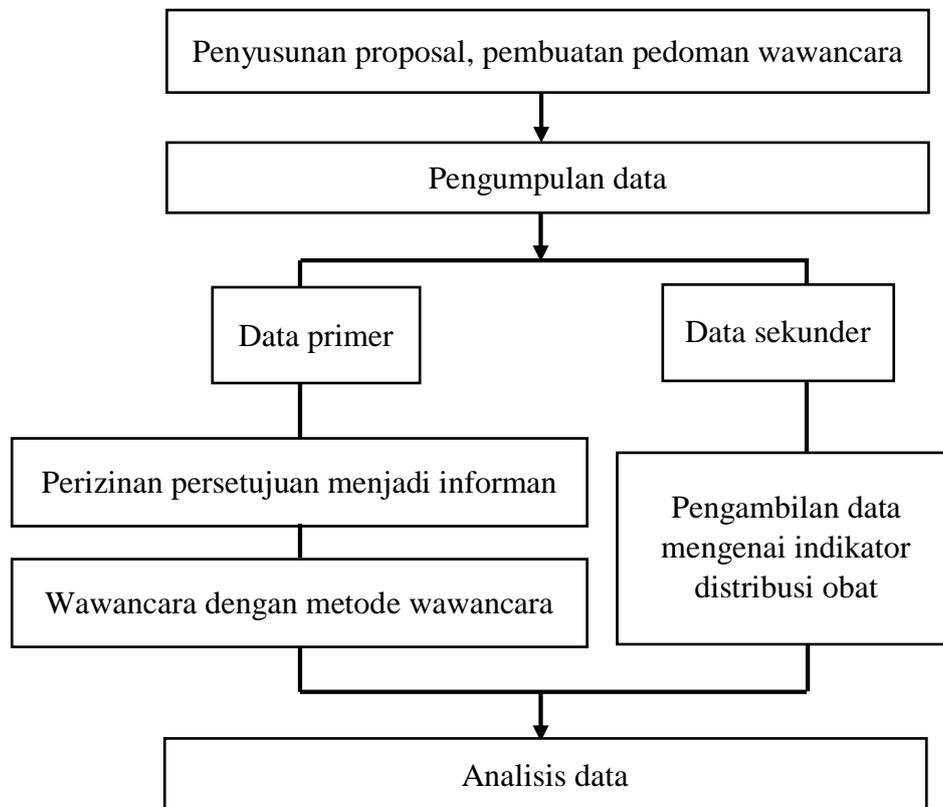
### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder (Saat dan Mania, 2020). Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan penelusuran terhadap:

- 1) Data omzet 1 tahun dalam HPP (Harga Pokok Penjualan) dan rata-rata nilai persediaan obat untuk menghitung *Turn Over Ratio* (TOR) di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang periode Januari-Desember 2020.

- 2) Data jumlah stok obat, pemakaian obat selama 1 tahun serta rata-rata pemakaian obat per bulan untuk menghitung tingkat ketersediaan obat di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang periode Januari-Desember 2020.
- 3) Data nilai obat yang kadaluarsa dalam 1 tahun dan nilai stok opname untuk menghitung persentase nilai obat yang kadaluarsa dan rusak di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang periode Januari-Desember 2020.
- 4) Data jumlah item obat yang tidak terpakai selama 3 bulan untuk menghitung persentase stok mati obat di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang periode Januari-Desember 2020.

### 3. Prosedur Pengambilan Data Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Pengambilan Data

#### F. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah (Rahmayanti, 2017). Analisis data kuantitatif dilakukan dengan perhitungan pada indikator yang telah ditetapkan terhadap distribusi obat di depo farmasi rawat inap salah satu rumah sakit di Kabupaten Subang periode Januari-Desember 2020 dan hasil disajikan dalam bentuk tabel. Perhitungan data kuantitatif yaitu:

### 1. *Turn Over Ratio* (TOR)

*Turn Over Ratio* (TOR) dilakukan dengan cara menghitung omzet 1 tahun dalam HPP (Harga Pokok Penjualan) kemudian dibagi dengan rata-rata nilai persediaan obat. Standar indikator TOR ini adalah 8-12 kali (Satibi, 2017)

$$\text{Turn Over Ratio (TOR)} = \frac{\text{Omzet 1 tahun dalam HPP}}{\text{rata-rata nilai persediaan obat}}$$

### 2. Tingkat ketersediaan obat

Tingkat ketersediaan obat dihitung dengan menjumlahkan stok obat dengan pemakaian obat selama 1 tahun kemudian dibagi dengan rata-rata pemakaian obat per bulan. Standar indikator tingkat ketersediaan obat ini adalah 12-18 bulan (Boku *et al.*, 2019)

$$\text{TKO} = \frac{\text{Jumlah stok obat} + \text{pemakaian obat selama 1 tahun}}{\text{Rata-rata pemakaian obat per bulan}} \times 1 \text{ bulan}$$

### 3. Persentase nilai obat yang kadaluarsa dan rusak

Persentase jumlah obat yang kadaluarsa adalah persentase jumlah item obat yang kadaluarsa dalam satu tahun dibagi jumlah item obat yang tersedia dalam satu tahun. Standar indikator persentase nilai obat yang kadaluarsa dan rusak adalah 0% (Satibi, 2017)

$$\% \text{nilai obat yang kadaluarsa} = \frac{\text{nilai obat yang kadaluarsa selama 1 tahun}}{\text{nilai obat stok opname}} \times 100\%$$

#### 4. Persentase stok mati

Indikator persentase stok mati dilakukan untuk mengetahui item obat yang tidak terpakai selama 3 bulan dengan cara membagi jumlah item obat yang tidak terpakai selama 3 bulan dengan jumlah item obat yang ada stoknya. Standar indikator presentase stok mati adalah 0% (Satibi, 2017).

$$\% \text{ stok mati} = \frac{\text{jumlah item obat yang tidak terpakai selama 3 bulan}}{\text{jumlah item obat yang ada stoknya}} \times 100\%$$

Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan hasil disajikan dalam bentuk narasi. Tahapan analisis data kualitatif dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman dijelaskan oleh (Saat & Mania, 2020) adalah:

1. Pengumpulan data, berupa data mentah dari hasil penelitian seperti wawancara
2. Reduksi data, merupakan proses pemilihan atau merangkum dan memilih hal-hal yang pokok
3. Penyajian data, merupakan penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dalam bentuk teks naratif dan biasanya dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, dan atau bagan.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, merupakan upaya untuk mengartikan data yang diperoleh dengan melibatkan pemahaman peneliti.